

# PEDOMAN

## LAYANAN

## KEMAHASISWAAN

**BAGIAN KEMAHASISWAAN  
DAN ALUMNI (BKA)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN  
PPNI JAWA BARAT**



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT  
PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERSSK.  
MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009  
Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung Kampus  
II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung [www.stikep-ppnijabar.ac.id](http://www.stikep-ppnijabar.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN(STIKEP)**  
**PPNI JAWA BARAT**  
**No : I/479/STIKep/PPNI/JABAR/XII/2021**

Tentang :  
**PEDOMAN LAYANAN KEMAHASISWAAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKEP) PPNI JAWA BARAT**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKEP) PPNI JAWA BARAT

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat perlu dibuat Pedoman Layanan Kemahasiswaan
2. Bahwa untuk perwujudan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Perguruan Tinggi
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi.
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Wasdalbin Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 01/D/O/2009 tanggal 11 Februari 2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar di Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan PPNI Jawa Barat di Bandung.
5. Keputusan kopertis Wilayah IV Nomor 5203/D/T/K-IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Keperawatan jenjang D3 di STIKep PPNI Jawa Barat.
6. Keputusan Kopertis Wilayah IV Kemendiknas nomor 8054/D/T/K- IV/2011 tentang perpanjangan ijin Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang S-1 di STIKep PPNI Jawa Barat.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Pedoman Layanan Kemahasiswaan STIKep PPNI Jawa Barat
- Kedua : Menentukan tanggal ditetapkannya Surat Keputusan ini tanggal 1 Desember 2021
- Ketiga : Mewajibkan Civitas Akademika STIKep PPNI Jawa Barat untuk tunduk dan menaati Pedoman Layanan Kemahasiswaan yang berlaku.
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kesalahan dan atau kekeliruan, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung  
Bandung, 1 Desember 2021  
Ketua STIKep PPNI Jaba



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.  
NIP. 197508012005011002



**YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**  
**PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERSSK.**  
**MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009**  
Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung Kampus  
II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung [www.stikep-ppnijabar.ac.id](http://www.stikep-ppnijabar.ac.id)

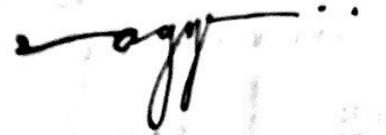
---

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Pembina Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat
2. Pengurus Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat
3. Ketua Senat Akademik STIKep PPNI Jawa Barat

**Lembar Pengesahan****PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

Bandung, Desember 2021

**Ketua. Bag Alumni dan Kemahasiswaan  
STIKep PPNI Jawa Barat****Agni Laili Perdani, M.S****Ketua  
STIKep PPNI Jawa Barat****Diwa Agus Sudrajat, M.Kep****Wakil Ketua I. Bag Akademik  
STIKep PPNI Jawa Barat****Linlin Lindayani, PhD**

## VISI DAN MISI STIKEP PPNI JAWA BARAT

### Visi:

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

### Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## VISI DAN MISI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

### Visi :

Menjadi program studi pendidikan ners yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.

### Misi :

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## VISI DAN MISI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

### Visi :

Menjadi program studi pendidikan keperawatan vokasional yang cakap, kreatif, serta unggul dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, inovasi, serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

### Misi :

1. Melaksanakan program pendidikan vokasional yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menerapkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang kreatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik sebagai kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan.
4. Melaksanakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr Wb.**

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sholawat serta salam tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, STIKep PPNI Jawa Barat mengembangkan Pedoman Layanan Kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus.

Pedoman mengenai layanan yang diberikan kepada mahasiswa STIKep PPNI Jawa barat menjelaskan mengenai layanan bimbingan penalaran, layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa, layanan bimbingan konseling bagi mahasiswa, layanan bimbingan bakat dan minat, kewirausahaan dan karir, layanan bimbingan soft-skill, layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa

Terimakasih kami sampaikan kepada team penyusun **Pedoman Layanan Kemahasiswaan STIKEP PPNI Jawa Barat**, berkat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas dari team sehingga pedoman penerimaan mahasiswa baru ini terselesaikan dengan tepat waktu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan. Semoga dengan pedoman ini aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi lebih optimal dan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya.

Semoga pedoman Layanan Kemahasiswaan STIKep PPNI Jawa Barat dapat bermanfaat bagi semua pihak.

**Wassalamu'alaikum Wr Wb.**

**Bandung, 1 Desember 2021**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	7
BAB I.....	9
BAB II.....	11
BAB III.....	17
BAB IV.....	25
BAB V.....	29
BAB VI.....	34
BAB VII.....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademik STIKep PPNI Jawa Barat. Oleh karena itu kondisi interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Suasana yang kondusif sebagai upaya melahirkan lulusan yang bermutu memerlukan integrasi proses pembelajaran yang meliputi kurikuler dan ekstra kurikuler. Kurikuler dan ekstrakurikuler ini yang akan mengantarkan mahasiswa memiliki kematangan intelektual, emosional, dan spritual yang baik.

Layanan yang diberikan STIKep PPNI Jawa Barat kepada mahasiswa terdiri dari enam layanan, yaitu (1) layanan bimbingan penalaran (2) layanan/bimbingan akademik, (3) layanan/bimbingan konseling mahasiswa, (4) layanan/bimbingan bakat minat, kewirausahaan dan karir, (5) layanan/bimbingan soft-skill, (6) layanan pemberian beasiswa, (7) layanan kesehatan.

.

#### **1.2. Dasar Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis STIKep PPNI Jawa Barat ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 14 dan pasal 77
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat No...tahun 2020 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat.
4. Peraturan Direktorat Pembelajaran and Kemahasiswaan Nomer

0905/E2/DT.01.01/2023 tentang Sistem Informasi Kinerja Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) 2023 dan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022

5. Kebijakan tentang layanan kemahasiswaan : STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat yang telah ditetapkan berdasarkan SK Ketua Yayasan Nomor : 25.1/SK/Peng-Yys/PNI-32/X/2020 pada tanggal 27 Agustus 2018
6. Kebijakan tentang suasana akademik tertuang dalam STATUTA STIKep PPNI Jabar dalam Bab XI tentang Mahasiswa dan Alumni pasal 66 yang terdiri dari 3 ayat dan dijabarkan dalam Pedoman Suasana Akademik dengan No SK I/421/STIKep/PPNI/JBR/X/2020.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah memberikan panduan bagi civitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa. Secara khusus tujuan penyusunan pedoman layanan mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan layanan bimbingan penalaran
2. Menjelaskan layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa
3. Menjelaskan layanan bimbingan konseling bagi mahasiswa
4. Menjelaskan layanan bimbingan bakat dan minat, kewirausahaan dan karir
5. Menjelaskan layanan bimbingan soft-skill
6. Menjelaskan layanan peningkatan kesejahteraan mahasiswa
7. Menjelaskan layanan kesehatan bagi mahasiswa

### **1.4 Sasaran**

Sasaran pelaksanaan Tracer Study di Tahun 2023 adalah mahasiswa STIKep PPPNI Jawa Barat

## BAB II

### LAYANAN BIMBINGAN PENALARAN

Upaya untuk mencetak generasi muda berprestasi yang mampu berkarya membangun negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut secara menyeluruh memiliki ketampilan/kemahiran *academic knowledge, skill of thinking, management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan.

Sinergisme ketrampilan akan terwujud sebagai kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Sebagai upaya mewujudkan generasi yang tangguh, perguruan tinggi melaksanakan beberapa kompetisi ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS, (b) Penyiapan Mahasiswa IISMA Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) 2023 (d) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Nasional dan Internasional.

Upaya berperan serta aktif dalam kompetisi ilmiah ini tidak semata menghasilkan pencapain prestasi namun juga peningkatan atmosfir akademik serta perwujudan kemampuan *soft skill*. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

Terbangunnya atmosfir akademik, yang ditunjukkan dengan peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah, dapat diwujudkan dengan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif layanan yang baik dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif, untuk mendorong pemunculan ide cemerlang, peningkatan kreativitas, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Pengembangan penalaran mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Mahasiswa pada akhirnya bisa

menghasilkan berbagai karya ilmiah untuk dipresentasikan dalam kegiatan ilmiah, hingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan penalaran merupakan hak yang harus diterima oleh mahasiswa, dengan demikian perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

### **2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Terdapat 7 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu (a) PKM-Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH), (b) PKM-Kewirausahaan (PKM-K), (c) PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), dan PKM lain yang memungkinkan dikembangkan oleh kemenristek-dikti sesuai dengan kebutuhan. PKM-P, K, M, dimuarakan pada diskusi terbuka dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), sementara PKM-AI dimuarakan dalam e-jurnal.

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Program pembinaan yang diselenggarakan oleh STIKep PPNI Jawa Barat dan jurusan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

#### **a. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat.**

Sosialisasi diselenggarakan oleh BKA pada massa orientasi mahasiswa dengan tujuan memperkenalkan PKM dan memotivasi tumbuh-kembangnya kreativitas mahasiswa sejak dini. Penyelenggaraan dilakukan dengan presentasi tentang PKM oleh Kemahasiswaan dan menghadirkan mahasiswa/alumni STIKep PPNI Jawa Barat pemenang PKM

#### **b. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat**

Diklat diselenggarakan oleh BKA dan ditindaklanjuti di tiap jurusan yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran universitas dan tim penalaran Prodi yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.

c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat

Pendampingan penyusunan proposal diselenggarakan oleh jurusan bersinergi dengan pembimbing akademik (PA) dan dosen pembimbing di setiap Kelompok Bidang Keahlian (KBK). PA membantu mahasiswa mendapatkan pembimbing PKM yang tepat yang sesuai dengan rencana usulan/gagasan kreativitas mahasiswa. PA juga dapat memberikan informasi secara garis besar tentang PKM. Setelah memperoleh pembimbing yang sesuai, selanjutnya pendampingan penyusunan PKM dapat dilakukan oleh pembimbing PKM.

d. Sosialisasi PKM bagi Dosen STIKep PPNI Jawa Barat

Sosialisasi dilakukan oleh pejabat jurusan, melalui rapat jurusan. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbauan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.

e. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah.

Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*.

f. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM.

Monitoring dan evaluasi internal, melalui universitas, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM dipantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

### 2.1.2. Pembinaan Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraanyang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian STIKep PPNI Jawa Barat memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitastinggi atas karya PKM..

Partisipasi mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- Meningkatkan kualitas layanan pada PKM
- Pembekalan Penulisan artikel ilmiah,
- Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual,
- peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

### 2.1.3 Pembinaan Program IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA))

IISMA adalah skema beasiswa Pemerintah Republik Indonesia untuk mendanai mahasiswa Indonesia untuk program mobilitas di universitas terkemuka di luar negeri. Mahasiswa dapat menghabiskan satu semester di universitas mitra luar negeri untuk belajar, merasakan budaya negara tuan rumah dan melakukan tugas praktis untuk meningkatkan keterampilan mereka. Skema ini dikelola secara terpusat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) dan terbuka untuk mahasiswa sarjana dari seluruh

Perguruan Tinggi Indonesia di bawah Ditjen Dikti.

### **A. Rangkaian Kegiatan**

1. Persiapan Bahasa IELTS (International English Language Testing System) atau Duolingo
2. Pembinaan Penulisan Essay
3. Pembinaan Persiapan Interview
4. Translate Ijazah dan Transkrip Indonesia-English
5. Pembinaan Upload Website IISMA

### **B. Manfaat Kegiatan**

1. Mengikuti pembinaan pemberdayaan bahasa untuk mengikuti seleksi IELTS (Listening, Speaking, Writing, Speaking)
2. Mendapatkan gratis untuk mengikuti IELTS
3. Mendapatkan pembinaan untuk penulisan essay

#### **2.1.3. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar**

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Program Studi memberikan bantuan pendanaan bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus, secara langsung dari wakil dekan dua melalui wakil dekan 3, maupun melalui dosen pembimbing skripsi/tesis. Bantuan pendanaan ini juga diiringi dengan mekanisme kurikulum dan aktivitas akademik yang memandu terwujudnya karya tulis ilmiah dari mahasiswa.

Kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM terutama PKM-AI berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM, misalnya yang diwadahi dalam organisasi UKI yang penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh pada layanan soft skill.

### **BAB III**

## **LAYANAN BIMBINGAN AKADEMIK**

Bimbingan akademik adalah aktivitas pembimbingan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) kepada mahasiswa bimbingannya sebagaimana diatur dalam tugas DPA di bidang akademik mencakup sekurang-kurangnya bimbingan tentang sistem administrasi akademik, perencanaan studi, evaluasi studi, dan persiapan ujian.

Bimbingan non akademik adalah aktivitas pembimbingan yang dilakukan oleh DPA kepada mahasiswa bimbingannya sebagaimana diatur dalam tugas DPA di bidang non akademik meliputi antara lain: masalah keluarga dan masalah lingkungan sosial

Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, salah satunya adalah upaya yang berkaitan dengan peningkatan peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA) di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Setiap dosen di lingkungan STIkep PPNI Jawa Barat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi: bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian masyarakat.

Berkaitan dengan tri dharma pendidikan dan pengajaran, peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA) merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perwujudan tujuan institusi. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan di atas, mahasiswa dan DPA harus melakukan pertemuan secara terstruktur, minimal 4 kali dalam satu semester yang terdiri dari Tahap 1 yaitu sebelum perkuliahan, Tahap 2 yaitu sebelum pelaksanaan Ujian Tengah semester, Tahap 3 yaitu sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester dan Tahap 4

Untuk mencapai tujuan Program Studi dan sasaran mutu Program Studi terkait dengan masa studi mahasiswa, dalam sasaran mutu tersebut ditargetkan bahwa capaian persentase lulusan dengan lama studi sesuai standar tepat waktu minimal 95%. Berkaitan dengan hal itu, maka pelaksanaan kegiatan bimbingan akademik oleh DPA menjadi bagian yang penting dan tidak terpisahkan bagi upaya

perwujudan tujuan dan sasaran mutu Program Studi DIII Keperawatan, S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat

Kegiatan bimbingan mahasiswa oleh DPA bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu, dapat menyelesaikan studi dengan capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, dan memiliki berbagai prestasi yang dapat mendukung sukses karir di dunia kerja serta memiliki kemampuan yang mandiri, cakap, dan professional

Berdasarkan tujuan tersebut maka pelaksanaan bimbingan mahasiswa oleh DPA diorientasikan pada pemberian layanan bimbingan akademik yang baik oleh para DPA berkompeten. Layanan bimbingan akademik dapat dilaksanakan dalam bentuk konsultasi baik kepada mahasiswa secara individual maupun kepada mahasiswa secara berkelompok yang dilakukan minimal sebanyak 4 kali setiap semester.

#### ➤ **Tujuan**

Tujuan Bimbingan Akademik antara lain adalah untuk memberikan bantuan dan nasihat kepada mahasiswa dalam memprogram matakuliahnya dan memberikan pengawasan secara terus menerus demi kelancaran studi mahasiswa.

1. Memahami kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa dan memanfaatkan potensi tersebut dengan sebaik-baiknya untuk mengikuti dan menyelesaikan masa studi.
2. Memahami kendala dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan mampu memecahkan atau mengatasi secara tepat sehingga kendala dan kesulitan itu tidak menjadi hambatan dalam mengikuti dan menyelesaikan studinya.
3. Memahami dan memanfaatkan bimbingan yang disediakan untuk menanggulangi kesulitan.
4. Memahami dan menerapkan prosedur dan peraturan yang berlaku yang dapat memberikan kemudahan untuk mengikuti dan menyelesaikan studinya.

### ➤ **Tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing Akademik**

1. Memberi penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang rencana studinya.
2. Memberi bimbingan dan nasihat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik dalam menyelesaikan studinya.
3. Memberi nasihat kepada mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah sesuai dengan program studinya.
4. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya untuk memilih mata kuliah yang tepat dan sesuai dengan kemampuan, minat, dan tujuan pendidikannya.
5. Meneliti sebab-sebab dan memberikan persetujuan atas perubahan rencana studi mahasiswa.
6. Mencari, menyusun, dan menyimpan secara rahasia data mahasiswa yang dibimbingnya.
7. Memberi laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang dibimbingnya bilamana diperlukan.
8. Memberi peringatan kepada mahasiswa yang prestasinya rendah.
9. Menyediakan waktu yang cukup untuk berkonsultasi dengan mahasiswa (minimal 4 kali dalam 1 semester).

#### **A. Layanan Bimbingan Akademik**

Layanan Bimbingan Akademik bertujuan Mahasiswa memiliki sikap, keterampilan, kesiapan dan kebiasaan belajar yang mandiri dalam rangka mencapai standar kompetensi (SK) peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dibidang studi. Tujuan tersebut, dirinci sebagai berikut :

- Peserta didik memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya;
- Sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
- Motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat .

➤ keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

➤ Keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas; dan f. kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian

➤ Waktu Bimbingan Akademik

### 1. Pada Awal Semester

Sebelum mahasiswa KRS online di <http://mhs.stikep-ppnijabar.ac.id/> , sedangkan dosen wali berkewajiban untuk :

- a. Mengingatkan mahasiswa untuk melihat nilai dan mencetak hasil studi semester berikutnya. Untuk dapat mencetak hasil studi, mahasiswa diingatkan untuk dapat memberikan evaluasi yang obyektif dan bertanggung jawab terhadap dosen secara online
- b. Memberikan bimbingan perencanaan studi dan strategi belajar dalam 1 semester
- c. Memastikan semua mahasiswa bimbingan sudah melaksanakan KRS online d.
- d. Menghubungi mahasiswa bimbingan yang belum melaksanakan KRS online
- e. Memberikan motivasi untuk dapat meningkatkan prestasi
- f. Melakukan sosialisasi tentang ketentuan-ketentuan perkuliahan pada semester yang akan datang.

### 2. Sebelum Pelaksanaan Ujian Tengah Semester

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa bimbingan
- b. Diskusi dengan mahasiswa untuk pemecahan masalah

- c. Mengingatkan mahasiswa untuk kewajiban administrasi keuangan dan akademik, kehadiran dan pengumpulan tugas-tugas dari dosen.
- d. Memberikan motivasi untuk dapat mempersiapkan ujian tengah semester dengan baik
- e. Mengingatkan mahasiswa untuk dapat memahami dan melaksanakan ketentuan dan tata tertib ujian
- f. Memastikan mahasiswa sudah mendapatkan Kartu Peserta Ujian Tengah Semester (UTS)

### **3. Sebelum Ujian Akhir Semester**

- a. Program Studi manakala kehadiran tidak terpenuhi.
- b. Memberikan motivasi dan arahan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester dengan baik, jujur dan bertanggung jawab.
- c. Memastikan bahwa mahasiswa hadir kuliah minimal 80% dan praktikum 100%

### **4. Insidental atau Sewaktu – Waktu**

Pertemuan antara dosen dan wali dan mahasiswa dapat dilakukan pada waktu-waktu lain. Sesuai dengan kebutuhannya. Komunikasi dapat dilakukan baik melalui **e-mail,whatsApp** atau media komunikasi lain, dalam rangka mendorong prestasi ,kreatifitas, minat dan bakat mahasiswa.

## BAB IV

### LAYANAN KONSELING MAHASISWA

Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat.

STIKep PPNI Jawa Barat bekerjasama dengan Biro Psikologi MAMHI untuk memberikan layanan konseling kepada mahasiswa. Layanan Konseling ditujukan untuk (a) memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan (b) memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

- a) Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial Layanan bimbingan dan Sosilal meliputi:
  - a. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti
  - b. Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.
- b) Layanan Bimbingan Akademik

Ruang Lingkup Layanan Bimbingan dan Konseling yang di berikan adalah:

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

- a. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
- b. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
- c. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa

- d. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik Program Studi, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
  - e. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa
- c) Ruang Lingkup Layanan Bimbingan dan Konseling yang di berikan adalah:
- a. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri.
  - b. Memberikan layanan konseling kepada mahasiswa untuk memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi.
- d) Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling meliputi :

- a. Layanan konseling meliputi :
  - 1. Konseling individual secara langsung(tatap muka)
  - 2. Konseling individu melalui online
  - 3. Konseling Kelompok
- b. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti:
  - 1. Seminar
  - 2. Pelatihan
  - 3. Workshop

➤ Teknik-Teknik Bimbingan Konseling

Sejalan dengan mekanisme dan tahap bimbingan tersebut, teknik – teknik berikut dapat dipilih untuk digunakan secara tepat.

- 1. Teknik diskusi kelompok yang bersifat orientasi, mencakup diskusi tentang program studi, kurikulum, personalia akademis, dan proses belajar mengajar yang diterapkan dalam pelaksanaan program studi.
- 2. Teknik diskusi kelompok yang bersifat bantuan, mencakup diskusi tentang permasalahan belajar, social, dan pribadi.

3. Teknik kegiatan kelompok lain, baik yang bersifat orientasi maupun bantuan
4. Konsultasi perorangan untuk menangani masalah–masalah akademik.
5. Konseling perorangan untuk menangani masalah-masalah sosial pribadi.
6. Pembahasan kasus, yaitu pembahasan mahasiswa dan permasalahannya bersama – sama dengan personalia akademis lain untuk menemukan jalan keluar dalam membantu mahasiswa.
7. Rujukan bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan sosial pribadi yang tidak dapat di tangani oleh personalia akademis yang ada di fakultas.

## BAB IV

### LAYANAN BAKAT MINAT, KEWIRAUSAHAAN DAN KARIR

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat diwujudkan dalam bentuk pengarahannya ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), KPK (Komunitas Peduli Kesehatan), UKM Kajian Ilmiah (UKI), Wening Galih (WG), Paguyuban Duta Kampus (PADUKA), Futsal, Unit Protokoler Mahasiswa (UPM), Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Khalifah, Paduan Suara Mahasiswa (PSM), Akustik, Gaharu dan Badminton.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitasnya dalam berbagai bentuk berupa aspirasi, inisiasi, minat, bakat atau gagasan-gagasan positif yang inovatif kreatif melalui berbagai kegiatan yang positif. Melalui UKM mahasiswa diharapkan mampu mengoptimalkan perannya sebagai agent of change dan berperan aktif pada solusi perubahan yang memberikan dampak seluas-luasnya.

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah organisasi eksekutif sebagai jembatan mahasiswa dalam menuangkan aspirasi atau suara-suara mahasiswa, dan berperan penting sebagai penyelenggara kesejahteraan mahasiswa dalam lingkup kampus STIKep PPNI JABAR .
2. KPK (Komunitas Peduli Kesehatan) adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang peduli terhadap kesehatan baik diri sendiri maupun lingkungan, pertolongan pertama pada kegawatdaruratan, dan bersifat sosial kemasyarakatan.
3. UKM Scientific Journalistik dan Photography (SJP) UKM yang bergerak di bidang akademik, Journalistik, Literatur, dan Pengabdian Masyarakat.
4. Wening Galih adalah salah satu organisasi kesenian STIKep PPNI yang berfokus pada tari tarian tradisional
5. Paguyuban Duta Kampus (PADUKA) merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang branding STIKep PPNI melalui sosialisasi ke SMA sederajat & ajang-ajang kedutaan, serta menyalurkan bakat mahasiswa di

bidang peagent, public speaking & relationship

6. Futsal adalah ukm yg berfokus pada kegiatan olahraga
7. UPM (Unit Protokol Mahasiswa) adalah sebuah ukm yang berfokus pada pelatihan publik speaking.
8. LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Khalifah adalah unit kegiatan mahasiswa yang berperan dalam menyelenggarakan serta meramalkan hari-hari besar islam, serta berfokus pada kegiatan kajian atau daqwah dilingkungan kampus STIKep PPNI JABAR
9. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) : Paduan suara adalah sekelompok orang yang berfokuskan pada bidang tarik suara
10. Akustik : Akustik merupakan suatu unit kegiatan mahasiswa yang dibentuk menjadi band yang menghasilkan suatu seni musik akustik
11. Gaharu : UKM Gaharu merupakan organisasi pecinta alam di STIKep PPNI Jawa Barat.
12. Badminton : Adalah sebuah cabang UKM olahraga yang berfokus pada bulutangkis

### ➤ Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa

Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan mial dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan, dan sekaligus menjadi wadah peningkatan kegiatan penalaran dan keilmuan, serta arah profesi mahasiswa.

Kepedulian pimpinan perguruan tinggi dan dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan. Keberhasilan atau kemajuan yang dicapai dalam pengembangan kemahasiswaan tergantung pada seberapa besar keterlibatan Pimpinan Perguruan Tinggi serta para dosen dari Perguruan Tinggi tersebut dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan. Artinya, di dalamnya termasuk peranan staf pengajar dalam penyampaian pesan moral terhadap sikap dan perilaku seorang mahasiswa di kampus, memotivasi dan membangkitkan kreativitas, kesadaran terhadap hak dan kewajiban mahasiswa, pemberian fasilitas dan dukungan serta pembimbing/pendampingan oleh dosen dalam berbagai kegiatan

kemahasiswaan.

Mengembangkan komunikasi yang intensif di antara pimpinan perguruan tinggi dengan para aktivis mahasiswa dari berbagai organisasi kemahasiswaan yang diakui eksistensinya di kampus untuk menghindari adanya miskomunikasi dan untuk meningkatkan rasa saling pengertian. Melakukan dan mendorong berbagai kegiatan unggulan yang mencakup kegiatan penalaran dan keilmuan, pembangkitan semangat kewirausahaan, peningkatan daya saing, kepekaan sosial, dan, keagamaan.

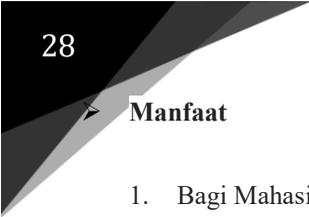
Membentuk suasana yang kondusif agar mahasiswa tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis sehingga mahasiswa tidak menjadi terkotak-kotak. Hal ini antara lain dengan tidak memberi izin organisasi ekstra perguruan tinggi maupun organisasi lainnya yang merupakan onderbouw dari parpol untuk mempunyai eksistensi didalam kampus

#### ➤ **Pengertian Kewirausahaan**

Semangat sikap kemampuan seseorang dalam menagani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari , menciptakan ,menerapkan carakerja, tekhnologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

#### ➤ **Tujuan**

1. Mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas untuk mempecepat pertumbuhan pembngunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera
2. Mendorongperkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi
3. Mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi

**Manfaat**

1. Bagi Mahasiswa: memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dunia kerja wirausaha
2. Bagi Perguruan Tinggi: Meningkatkan kemampuan bagi perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan
3. Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha khususnya UKM
4. Menghasilkan wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan

## BAB V

### LAYANAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa setia kawan sosial. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar di Perguruan Tinggi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif, kreatif. Pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, dilaksanakan paralel dengan kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan *soft skills* bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Dasar Kepemimpinan dan Organisasi (LDKO). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar, menengah, dan lanjut dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut.

#### 5.1 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan LDKO mengacu pada beberapa dasar hukum berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105)..
- c. Pola Pengembangan Mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat

- d. Hasil Rapat Kerja Wakil Ketua I.
- a. Buku pelatihan untuk pemandu (PP) OPPEK dan PP LKMM, Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti Depdiknas 2008

## 5.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Organisasi (LDKO) adalah

- 1) Peserta mampu merumuskan gagasan awal dalam bentuk visi dan misi dengan mempertimbangkan potensi dan kelemahan yang ada.
- 2) Peserta memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar organisasi dan kepemimpinan.
- 3) Peserta mampu menyusun program kerja tahunan, bulanan, dan menyusun usulan kegiatan.
- 4) Peserta mampu menjabarkan rencana kerja suatu organisasi.
- 5) Peserta memahami dan menguasai administrasi kesekretariatan dan keuangan.
- 6) Peserta mampu mengambil keputusan secara tepat dan mengelolakan konflik.

## 5.3 Kurikulum LDKO

Kurikulum LDKO merupakan satu kesatuan sebagai bekal bagi para calon pemimpin masa depan.

## 5.4 Pemateri

Pemateri dalam kegiatan LDKO pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri Untuk LDKO tingkat dasar adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan Prodi, dosen pembina kemahasiswaan. Jika dipandang perlu dapat melibatkan mahasiswa senior.
- b. Pemateri untuk LDKO tingkat menengah dan lanjut atau pelatihan mahasiswa kader bangsa adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan baik Program Studi maupun universitas, pejabat dari institusi lain yang relevan, dosen pakar, dosen alumni

## 5.5 Peserta

Partisipan atau peserta kegiatan LDKO adalah mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat

## 5.6 Ketentuan Peserta

Peserta kegiatan LDKO harus memenuhi baik persyaratan umum maupun khusus sebagai berikut:

### a. Persyaratan Umum

- 1) Mahasiswa aktif STIKep PPNI Jawa barat, (dibuktikan dengan bukti registrasi (administrasi dan akademik); mempunyai KTR; KTM) pada semester saat LKMM yang diikuti sedang diselenggarakan.
- 2) Mendapatkan rekomendasi sebagai peserta dari dosen Pembina HMJ atau dari Wakil Ketua I.
- 3) Diutamakan pengurus UKM yang dibuktikan dengan surat keputusan Ketua dan Kepala Program Study (untuk tingkat Program Studi dan jurusan).

### b. Persyaratan Khusus

- 1) LDKO tingkat dasar
  - a) Sekurang-kurangnya duduk pada semester II,
  - b) Telah memperoleh minimal 20 SKS,
  - c) Memiliki potensi di bidang kepemimpinan/organisasi yang direkomendasikan oleh Pendamping HMJ.
- 2) LDKO tingkat lanjut
  - a) Lulus LDKO tingkat menengah (menunjukkan sertifikat),
  - b) Mahasiswa perwakilan Program Studi dengan rekomendasi Wakil Ketua I

## 5.7 Evaluasi

Penjaminan mutu terhadap pelaksanaan LDKO dilakukan melalui dua bentuk evaluasi, yaitu proses dan hasil yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- a. Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang ditujukan pada proses penyelenggaraan LDKO mulai perencanaan, penyelenggaraan, dan akhir penyelenggaraan.
- b. Evaluasi hasil, yaitu evaluasi yang ditujukan pada peserta LDKO untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan bagi para peserta.

Tindak lanjut dari evaluasi hasil diatur sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta yang lulus LDKO tingkat dasar mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Dekan Program Studi penyelenggara dan berkesempatan untuk mengikuti LDKO tingkat menengah.
- 2) Bagi peserta yang lulus LDKO tingkat menengah mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Wakil Ketua I dan berkesempatan untuk mengikuti LDKO tingkat lanjut.

### ➤ Pengembangan Soft Skills Mahasiswa

1. Proses pembangunan soft skills dibidang akademik adalah terutama melalui proses pembelajaran di kelas oleh Dosen Pengampu mata kuliah dengan memasukan unsur soft skills pada setiap penyampaian mata kuliah yang ada dikurikulum pendidikan.
2. Proses pengembangan soft skills di bidang non akademik dapat dilakukan melalui beberapa bidang, antara lain :
  - i. Penalaran dan keilmuan
  - ii. Bakat, minat dan kemampuan
  - iii. Kesejahteraan
  - iv. Kepedulian sosial
  - v. Kegiatan penunjang lainnya

Oleh karena itu perlu adanya sinergitas antara Dosen, Pembimbing ORMAWA dan Pelatih ORMAWA atau UKM dalam menamkan dan mengembangkan soft skills mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat . Disamping itu pula perlu didukung dengan kebijakan institut yang mendukung kegiatan kemahasiswaan yang mengasah kemampuan soft skills mahasiswa.

➤ Sasaran Pengembangan Peningkatan Penalaran Termasuk Softkills

Sasaran pengembangan peningkatan softkill ini diarahkan kepada mahasiswa-mahasiswi. Pelatihan dilakukan oleh pengembang. Ada 2 jenis pelatihan, yaitu pelatihan bagi mahasiswa baru dan calon wisudawan, dan pelatihan bagi pengurus ORMAWA dan UKM sebagai calon contrainer/mentor/ agen penular softkills. Hasil dan pelatihan adalah diperolehnya pelatih dan pendamping softkills yang siap melakukan pelatihan dan pendampingan, di tingkat ORMAWA dan UKM.

## BAB VI

### LAYANAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MAHASISWA

#### 4.1 Pengertian

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Diploma dan mahasiswa program Sarjana bertujuan supaya dapat (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) STIKep PPNI Jawa Barat. Basiswa dan tunjangan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi maupun sebagai bentuk apresiasi bagi mahasiswa yang berprestasi baik di bidang akademik, karya ilmiah, olah raga, kesenian dan keorganisasian. Komponen yang diberikan ke penerima tergantung dari pemberi beasiswa.

#### 4.2 Tujuan

1. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan membuka kesempatan yang lebih luas kepada putra-putri Indonesia yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, tetapi tidak memiliki dukungan finansial yang memadai untuk mengenyam pendidikan di STIKep PPNI Jawa Barat
2. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang berprestasi agar dapat meningkatkan capaian prestasinya dan lulus tepat waktu

### 4.3. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat berasal dari DPW PPNI Jawa Barat dan IKASAS (Ikatan Alumni SPK-Akper-STIKep PPNI Jawa Barat)

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa untuk program Diplomas dan Sarjana, meliputi:

- 1) Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat Program Sarjana atau Diploma.
- 3) Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
- 4) Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat.
- 5) Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.
- 6) Menulis Personal Statement mengenai diri sendiri dan alasan mendapatkan beasiswa

Sedangkan persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa berbeda-beda, berikut persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa:

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
  - a. Tercatat aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana atau Diploma
  - b. IP Kumulatif minimal 3,2
  - c. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII (bagi mahasiswa program S1), atau paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi pada semester VI (bagi mahasiswa program Diploma).
  - d. Prestasi di bidang “non kurikuler” dapat dipertimbangkan.

### 4.4. Pengajuan Beasiswa

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Program Studi dan bisa diakses di laman STIKep PPNI Jawa Barat Isi

pengumuman mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran.

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan yang disediakan di Subag Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa Bagian Kemahasiswaan BAAKPSI. Pengembalian formulir permohonan dilampiri dengan:

1. Fotokopi kartu mahasiswa (KTM), Kartu Tanda Registrasi (KTR), dan kuitansi SPP semester terakhir.
2. Fotokopi semua Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh (tanpa dilegalisasi).
3. Menyerahkan fotokopi Ijazah, SKHU, dan kwitansi SPP bagi mahasiswa baru
4. Daftar penghasilan orang tua, disahkan oleh pejabat yang berwenang, padatahun berjalan.
5. Fotokopi kartu keluarga Orang Tua/Wali.
6. Foto kopi Sertifikat PKPT.
7. Surat Keterangan sebagai anggota aktif ORMAWA: SK, Piagam, Surat Tugas (jika ada).
8. Persyaratan lain yang ditentukan kemudian.

Data pemohon menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan mahasiswa penerima beasiswa.

#### **4. 4. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa**

Penetapan jumlah penerima beasiswa per Program Studi disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per Program Studi dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua, dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa/sponsor.

#### 4.5. Prosedur Penghentian dan Penggantian Penerima Beasiswa

A. Penghentian penerima beasiswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Meninggal Dunia
2. Menikah
3. Lulus Studi
4. Keluar/Mengundurkan Diri Atau Pindah Program Studi
5. Tidak Aktif Studi/Cuti Kuliah
6. Mendapat Sanksi Akademik
7. Tidak Mengajukan Perpanjangan Beasiswa
8. Tidak Mengambil Dana Pada Waktu Yang Ditentukan
9. Mengalami Penurunan Prestasi
10. Tidak Melaporkan Hasil Studi
11. Ada Duplikasi Penerimaan Beasiswa (Dobel Beasiswa) Pada Sumber Dana Yang Sama atau Sumber Dana Lain (Sesuai Persyaratan Masing-Masing Mitra Pemberi Dana Beasiswa)

## BAB VII

### LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. STIKep PPNI Jawa Barat memiliki Ruang Kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa berupa tempat tidur, alat kesehatan seperti tensimeter, termometer, dll. Pengelolaan Ruang Kesehatan bekerjasama dengan UKM KPK

Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di STIKep PPNI Jawa Barat. Mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan bekerjasama Puskesmas terkait berupa screening kesehatan umum, SADARI, screening anemia, dll

Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di Puskesmas Jika dalam tindakan pelayanan kesehatan di Puskesmas , mahasiswa mengeluarkan biaya maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan penggantian biaya kepada Bagian Kemahasiswaan. Jika dalam penangannya, mahasiswa perlu dirujuk ke rumah sakit, maka poliklinik akan memberikan surat rujukan untuk mempermudah proses pengurusan di rumah sakit yang dituju.

Kampus STIKep PPNI Jawa Barat Bekerjasama dengan beberapa puskesmas di kota bandaung antara lain :

1. Puskesmas Pasirkaliki
2. Puskesmas Ibrahim Adjie
3. Puskesmas Garuda
4. Puskesmas Cijagra Lama

- Tujuan dibentuknya layanan kesehatan adalah :
  - a. Sebagai tempat untuk mengkonsultasikan masalah kesehatan mahasiswa.
  - b. Sebagai mitra pemerintah dalam memberikan pelayanan preventif dan kuratif serta rehabilitatif.
  - c. Sebagai wujud pengabdian pada masyarakat dengan ikut serta dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan kesehatan.
  - d. Menjalankan pengobatan sesuai prosedur , berkualitas dan dapat terjangkau oleh semua kalangan
  - e. Memberikan pelayanan media dasar
  - f. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
  - g. Memberikan pelayanan kepada masyarakat kampus.
- Ketentuan Umum Layanan Kesehatan Mahasiswa
  1. Lembaga utama yang dirujuk sebagai pelaksana layanan kesehatan mahasiswa adalah Unit Kesehatan Kampus
  2. Pelaksanaan kegiatan layanan : pelaksana kegiatan : Dokter , perawat , dan pegawai administrasi di Unit Kesehatan Kampus.
  3. Semua mahasiswa yang tercatat secara sah sebagai mahasiswa berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dari kampus baik di Unit Kesehatan Kampus ataupun tujuan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jenis Layanan Kesehatan

Adapun layanan kesehatan yang telah disediakan oleh STIKep PPNI Jawa Barat kepada civitas akademik terutama bagi mahasiswa diantaranya :

  1. Unit Pemeriksaan Umum, berupa pelayanan kesehatan tingkat pertama
  2. Konsultasi dan pemeriksaan medis (Pengukuran Tekanan Darah, Suhu tubuh , Nadi ,dan Pernapasan )

3. Pemberian obat sesuai dengan diagnose dari dokter
4. Tindakan medis kecil (Minor) (Pemberian Oksigen)
5. Pemeriksaan Penunjangn diagnose sederhana (Tes Guladarah ,Kolestrol , dan Asam Urat

# LAMPIRAN



( **BEM/UKM .....** )  
**STIKep PPNI JAWA BARAT**  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

---

**HALAMAN AWAL MENGGUNAKAN COVER TEMA KEGIATAN**



---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang suatu program atau kegiatan mulai dari latar belakang organisasi, kegiatan. Di buat secara singkat dan sistematis.

#### B. Nama kegiatan

Nama kegiatan berupa : nama kegiatan/ program dari suatu organisasi atau lembaga di kampus STIKep PPNI Jawa Barat.

( bila suatu kegiatan berupa kolaborasi atau kerja sama dengan pihak lain/ UKM lain, di sertakan pihak terkait dalam nama kegiatan)

#### C. Tujuan kegiatan

##### 1. Tujuan Umum

Menjelaskan tujuan umum dari suatu kegiatan

##### 2. Tujuan Khusus



Menjelaskan tujuan khusus (Organisasi tersebut) dalam menjalankan program / kegiatan

( BEM/KM..... )

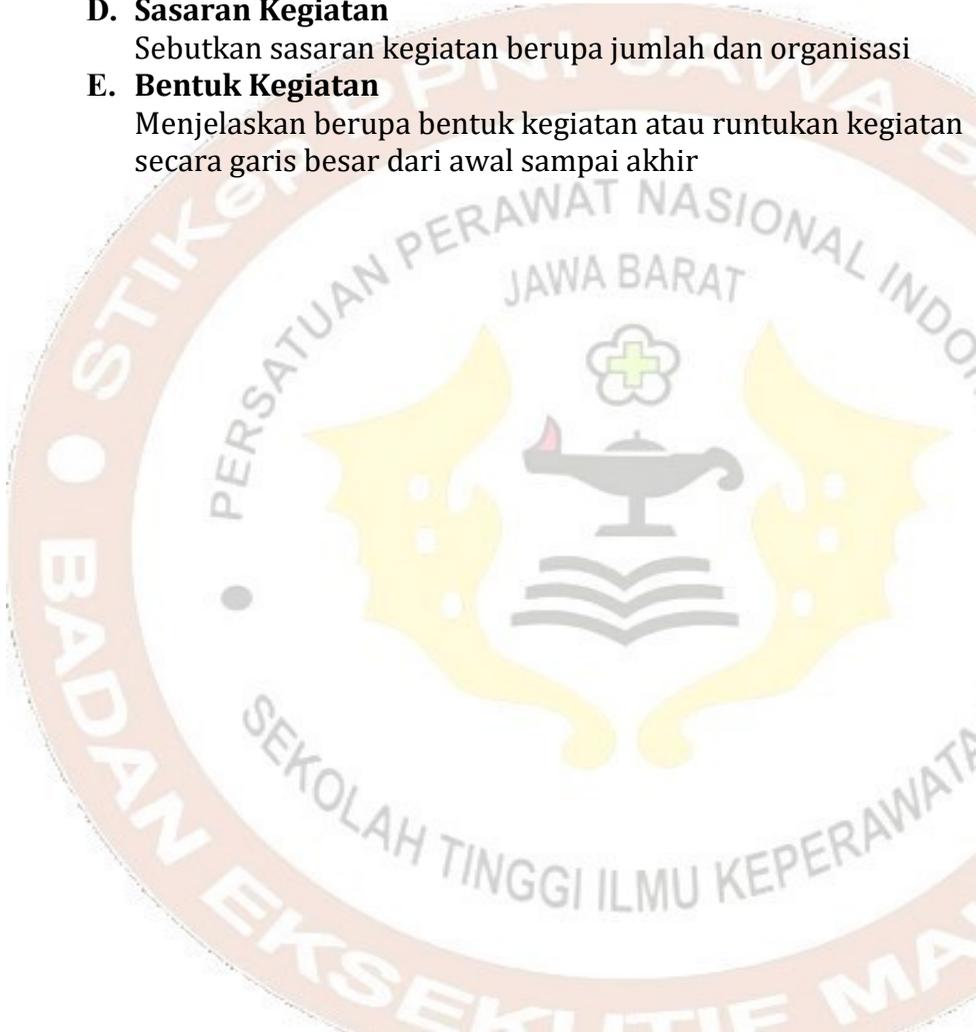
STIKER PPNJAWA BARAT  
 Il. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
 Kelurahan Pamoyanan,  
 Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

**D. Sasaran Kegiatan**

Sebutkan sasaran kegiatan berupa jumlah dan organisasi

**E. Bentuk Kegiatan**

Menjelaskan berupa bentuk kegiatan atau runtukan kegiatan secara garis besar dari awal sampai akhir





( BEM/UKM ..... )  
**STIkep PPNi JAWA BARAT**  
 Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
 Kelurahan Pamoyanan,  
 Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

## BAB II PELAKSANAAN

**A. Nama Kegiatan**

Sebutkan nama kegiatan dan organisasi penyelenggara

**B. Tema Kegiatan**

Sebutkan tema kegiatan (bila ada)

**C. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Adapun rincian tempat dan waktu kegiatan.....yaitu sebagai berikut :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

**D. Susunan Kepanitiaan**

*Lampiran I*

**E. Susunan Acara**

*Lampiran II*

**F. Pengeluaran Anggaran Dana**

*Lampiran III*

**G. Lampiran Perizinan Kegiatan**

*Lampiran IV*

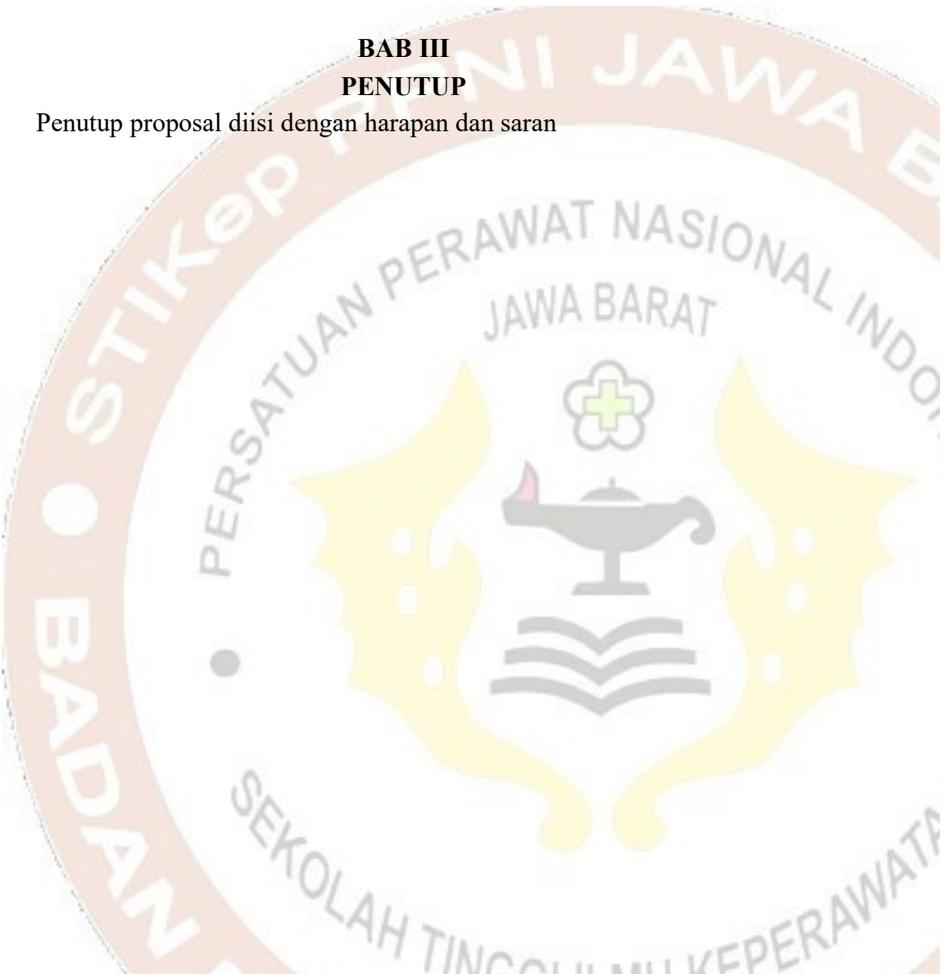


( **BEM/UKM.....** )  
**STIKep PPNI JAWA BARAT**  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

---

### **BAB III PENUTUP**

Penutup proposal diisi dengan harapan dan saran





( BEM/UKM ..... )  
STIkep PPNI JAWA BARAT  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

**Ketua Pelaksana** **SEKRETARIS UMUM**

Bandung, ...  
Hormat Kami,

.....  
**NIM**

.....  
**NIM**

**Mengetahui**  
**(Ketua Umum)**

.....  
**NIM**

**(Pembina Organisasi)**

**Menyetujui**  
**(Kemahasiswaan)**

.....  
**NIP**

.....  
**NIP**



( BEM/UKM..... )  
**STIkep PPNI JAWA BARAT**  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

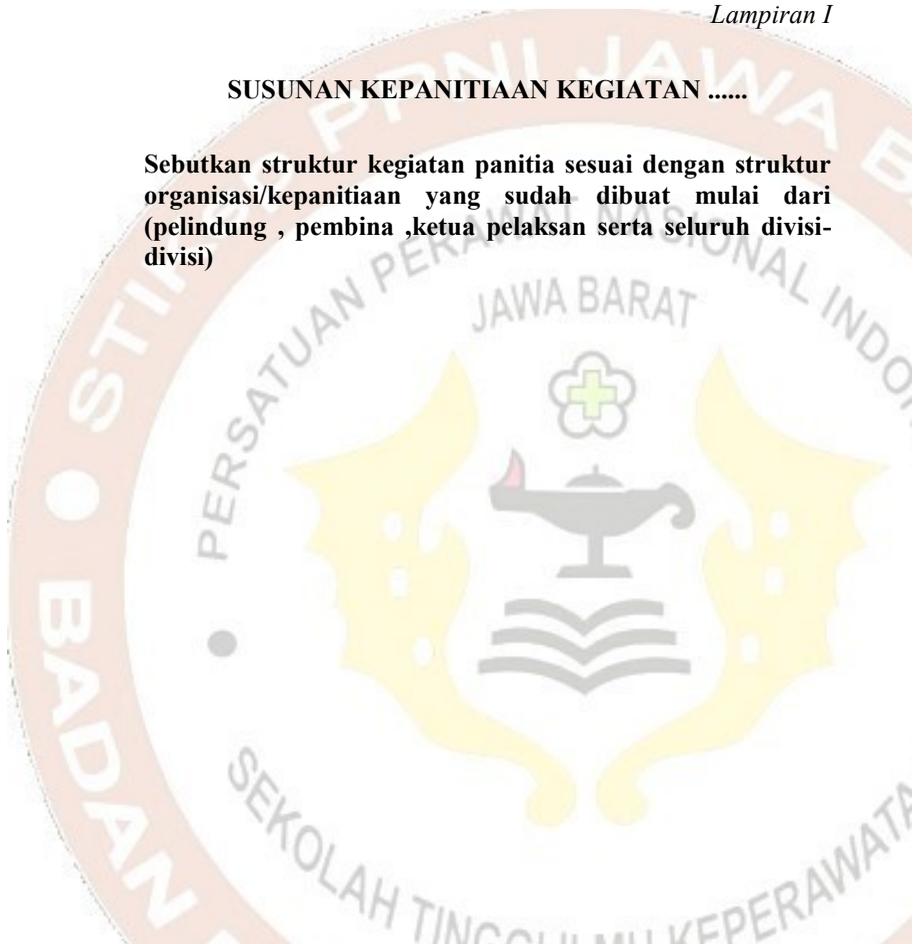
**Noted :**

- Bagi UKM laman pengesahan tanda tangan sebelah kiri untuk pembina dan sebelah kanan menyetujui kemahasiswaan

*Lampiran I*

**SUSUNAN KEPANITIAAN KEGIATAN .....**

**Sebutkan struktur kegiatan panitia sesuai dengan struktur organisasi/kepanitiaan yang sudah dibuat mulai dari (pelindung , pembina ,ketua pelaksan serta seluruh divisi-divisi)**





( BEM/UKM ..... )  
**STIKes PPNi JAWA BARAT**  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

---

*Lampiran II*

### **SUSUNAN ACARA KEGIATAN .....**

Tuliskan Rundwon susunan acara secara detail termasuk :

- Susunan acar sebelum kegiatan meliputi survei lokasi,gladi dll (bila menggunakan tempat di luar kampus )
- Susunan Acara : tempat , waktu dimulai , durasi, waktu selesai,pengisi,PIC dst.



( BEM/UKM ..... )  
**STIkep PPNI JAWA BARAT**  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

---

*Lampiran III*

**RENCANA ANGGARN BIAYA KEGIATAN .....**

Sebutkan rincian jumlah kebutuhan dana (mulai dari pemasukan, pengeluaran, jumlah kebutuhan ) dan sebutkan rincian pengeluaran serta apa saja yang di butuhkan. Rincian anggaran biaya kegiatan harus menggunakan excel.

Anggaran dikirimkan ke rekening :

Bendahara BEM/UKM

a.n

(nama bank).....



( BEM/UKM ..... )  
**STIkep PPNi JAWA BARAT**  
 Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
 Kelurahan Pamoyanan,  
 Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

*Lampiran IV*

**LAMPIRAN PERIZINAN KEGIATAN**

1. Nama Kegiatan :
2. Nama Ormawa :
3. Nama Ketua Pelaksana :
4. Bidang : Kemahasiswaan
5. Tanggal Kegiatan :
6. Waktu Kegiatan :
7. Lokasi Kegiatan : JAWA BARAT
8. Biaya yang di perluka :

a. Sumber dari akademik : Rp.

**Ketua Pelaksana** b. Sumber dan lain : Rp. **Sekretaris Umum**

Bandung.....

.....  
**NIM**

.....  
**NIM**



( BEM/UKM..... )  
**STIKep PPNI JAWA BARAT**  
Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

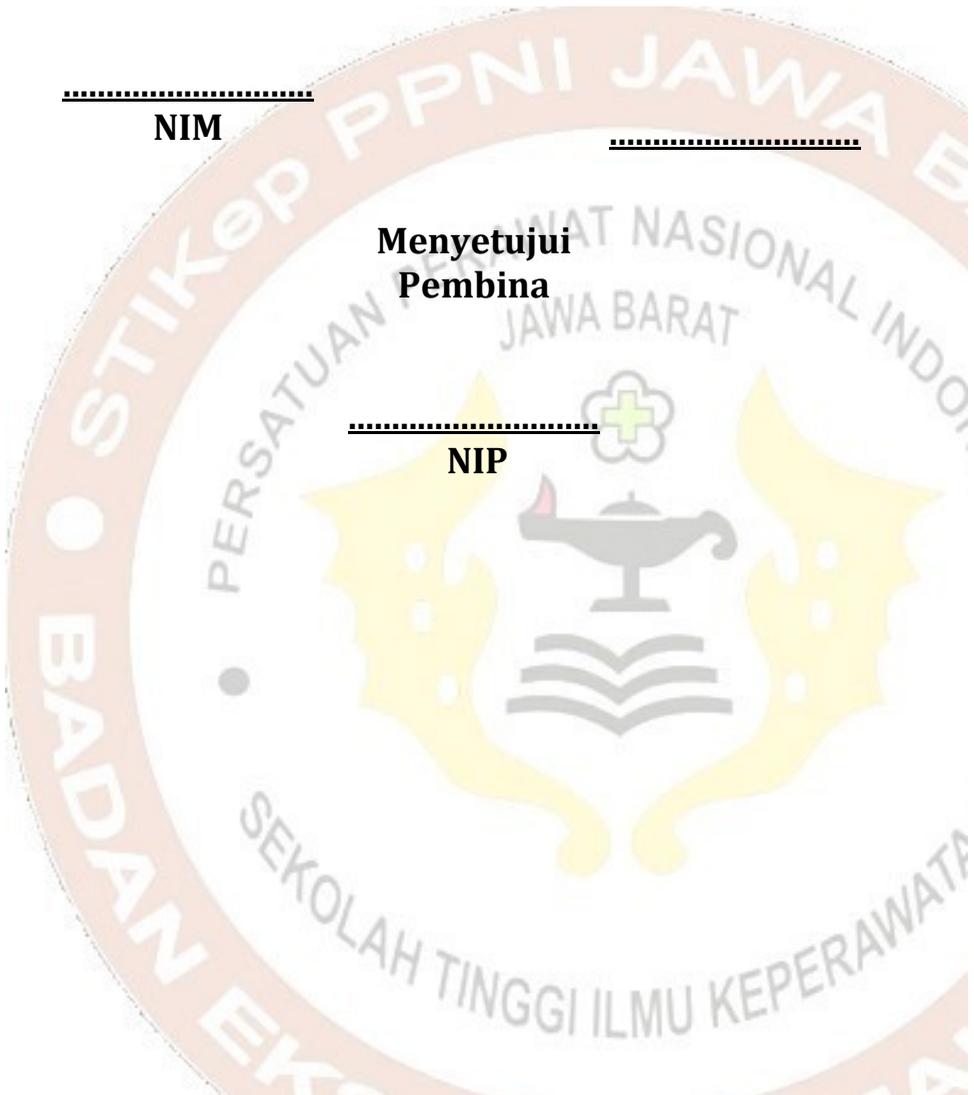
**Mengetahui  
(Ketua Umum)**

**Keamanan STIKep PPNI Jawa  
BARAT**

.....  
**NIM**

**Menyetujui  
Pembina**

.....  
**NIP**





( **BEM/UKM.....** )  
**STIkeP PPNI JAWA BARAT**  
 Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
 Kelurahan Pamoyanan,  
 Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

**Noted : (Untuk Keseluruhan )**

- Menggunakan huruf *Times New Roman*
- *Uk 12*
- Menggunakan KOP surat di halaman 12 dst
- Menggunakan Background organisasi
- Dalam kop surat menanyakan Logo kabinet (kiri) dan logo organisasi (kanan) untuk BEM , dan logo organisasi (kiri) serta logo PPNI (kanan) bagi organisasi/UKM
- Dalam kop surat menyatakan (organisasi UKM/BEM serta nama kampus tertera ) dan KOP surat di masukan kedalam Header

**Alur pengajuan proposal**

- **Sudah disetujui dan didiskusikan/dirumuskan oleh pembina, ketika umum dan beserta jajarannya**
- **Proposal dalam bentuk soft file**
- **Tanda tangan pengesahan proposal menggunakan scan dan basah (disarankan)**
- **Penyerahan proposal pengajuan langsung menghadap ke kemahasiswaan (sudah disetujui oleh pembina) dengan**



menghubungi langsung Kepala BSN dan mengisi link  
pengajuan proposal di link :

( BEM/UKM ..... )

STIKes PNI JAWA BARAT

Jl. Muhammad No. 34C (Pasteur)  
Kelurahan Pamoyanan,  
Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

<https://tinyurl.com/proposalormawa24>

- Pengajuan laporan pertanggung jawaban di link :

<https://tinyurl.com/lpjormawa24>

- Proposal Pengajuan proposal di serahkan H-14 hari sebelum kegiatan
- Laporan pertanggung jawaban kegiatan di serahkan H+ 7 hari setelah kegiatan





**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat 2021**